

BAB I

RINGKASAN EKSEKUTIF

1.1 Deskripsi Konsep Bisnis

Latar belakang didirikan usaha industri manufaktur tekstil CV Indo Karya adalah pengetahuan dan kesempatan yang dimiliki oleh pemilik usaha, dimana Ayah dari pemilik usaha adalah seorang pedagang mesin tekstil bekas khusus mesin berjenis mesin rajut datar yang dibuat di Jerman. Sehingga pemilik usaha CV Indo Karya mempunyai keunggulan untuk mendirikan usaha di bidang tekstil yaitu pengetahuan dan relasi di bidang tekstil, alih-alih melanjutkan usaha jual-beli mesin tekstil dari ayahnya, pemilik usaha CV Indo Karya mengoperasikan mesin tekstil sehingga dapat mengolah benang menjadi kain dan menjual kainnya.

Bidang Industri adalah spesialisasi produksi tekstil dengan mesin *Warp Knitting Raschell System* seperti kain kelambu, kain renda, kain *brocade* untuk bahan pakaian kebaya, *Kain tulle sebagai pelengkap garment* dan jenis kain lain sesuai keinginan konsumen selama dapat dibuat oleh mesin yang dimiliki oleh perusahaan CV Indo Karya.

Industri kecil bidang manufaktur Tekstil yang memproduksi kain yang pada saat ini difokuskan menggunakan mesin tekstil dengan tipe rajut datar seperti mesin berjenis mesin raschel, jacquard dan trikot dengan merk mesin seperti Karl Mayer dan Libyang merupakan merk dari Jerman sehingga dapat menghasilkan kain rajutan

tertentu yang diinginkan seperti kain vitrase, kain kelambu dan kain brokat dan berbagai jenis kain rajutan lainnya. *Output* produksi perbulan diharapkan tiap mesin yang dimiliki dapat mengolah dan menghasilkan 1000 kilogram kain per bulan.

Kain hasil produksi akhir berupa kain mentah atau disebut juga kain *grey* yaitu kain tanpa proses pencelupan warna dan setting ukuran juga berat gramasi kain atau disebut juga *finishing* sedangkan untuk konsumen yang menginginkan produk sudah di *finishing* maka proses *finishing* akan dilakukan oleh pihak ketiga atau perusahaan maklon kain di luar perusahaan CV Indo Karya, hal ini dilakukan karena CV Indo Karya tidak memiliki mesin *finishing* karena harganya mahal dan juga pengoperasiannya sulit dan juga CV Indo Karya tidak memiliki izin celup dan hak melakukan kegiatan operasional yang berhubungan dengan zat kimia secara legal.

1.2 Deskripsi Bisnis

1.2.1 Nama dan Alamat Perusahaan.

Perusahaan ini bernama CV Indo Karya, alamat usaha tempat berada di Jl. Gunung Batu km 0.5 Nagrek Kabupaten Bandung Timur.

Tempat usaha dipilih karena tempat usaha yang diharapkan mampu mendukung kegiatan industri manufaktur tekstil dengan berada di daerah yang berdiri dengan banyak pabrik tekstil lain, berada tepat di pinggir jalan utama, dekat dengan pintu masuk tol Cileunyi Bandung dan memiliki kontur tanah dan jalan raya yang rata.

Tempat usaha pada Januari 2013 yang tertera pada lampiran akta perjanjian sewa-menyewa yang dibuat di Kantor Notaris Pejabat Pembuat Akta Tanah Bandung oleh Betty Pangalila. S.H. Perjanjian sewa sebidang lahan dengan bangunan kurang lebih 2000 meter persegi untuk dipergunakan sebagai tempat melakukan kegiatan industri manufaktur tekstil oleh perusahaan CV Indo Karya selama 1 tahun terhitung Januari 2013 hingga Februari 2014 dengan nilai sewa sebesar 75 Juta Rupiah selama 1 Tahun selama 3 Tahun dengan total nilai sewa sebesar 225 Juta Rupiah.

1.2.2 Bentuk Kepemilikan

Erik Saputra adalah pemilik tunggal usaha ini dan juga sebagai pengurus manajemen perusahaan terutama pengorganisasian keuangan dan pemasaran sedangkan untuk operasional perusahaan dibantu Ayah dari Erik, yang bernama Chandra Affendy dan pegawai kepercayaan Erik yang bernama Yusuf Cuan sebagai Manajer bagian umum & personalia di perusahaan tekstil CV Indo Karya yang juga. Adapun jabatan dalam kepengurusan organisasi yang tercantum dalam Akta Pendirian Perseroan Komanditer CV. Indo Karya yaitu Erik Saputra sebagai anggota Direksi yaitu Direktur Perseroan dan Chandra Affendy sebagai Komisaris perusahaan.

1.2.3 Perizinan

Badan hukum perusahaan berbentuk Perseroan Komanditer sehingga namanya menjadi CV Indo Karya. Direncanakan juga akan memiliki izin Tanda

Daftar Perusahaan (TDP), Surat Izin Untuk Perdagangan (SIUP), Surat izin Gangguan atau disebut HO, Surat izin domisili dari Kelurahan tempat Usaha dan kedudukan utama dan cabang-cabang CV Indo Karya dan Nomor Pokok Wajib Pajak Pengusaha Kena Pajak (NPWP-PKP) sebagai syarat pendirian CV yang lengkap.

Akte pendirian CV Indo Karya terbit tanggal 10 Juni 2013 sedangkan izin lainnya sedang dalam proses pengerjaan oleh pemerintah setempat dan dapat dilihat dalam lampiran.

1.2.4 Visi dan Misi

Perusahaan CV Indo Karya memiliki visi yaitu menjadi perusahaan tekstil terkemuka di Jawa Barat khususnya dan dikenal seluruh Indonesia karena mampu menghasilkan output kain lebih dari 1 Ton kain dalam 1 Tahun. Dengan misi menghasilkan kain yang bermutu dengan proses operasional yang efisien dan efektif dengan cara menerapkan prinsip manajemen yang dipelajari oleh pemilik CV Indo Karya.

1.2.5 Arah dan Tujuan Perusahaan

Goal : Menjadi perusahaan yang dapat bertahan dari keterbatasan yang ada sehingga mampu bersaing dengan perusahaan tekstil di Indonesia.

Objektif Perusahaan : Memenuhi target produksi hingga 1 ton per bulan untuk 1 mesin, Kepuasan pelanggan memberi apresiasi atas hasil produksi,

Mempunyai tempat sendiri, Menjadikan perusahaan berdasarkan PT, Memiliki mesin baru, Adanya penambahan mesin tiap 3 bulan,

Filosofi Bisnis : Dalam bisnis ini pemilik usaha CV Indo Karya menekankan hubungan baik berdasarkan kepercayaan yang dimulai sejak awal hubungan bisnis antar kedua belah pihak atau lebih dan bila salah satu pihak sehingga CV Indo Karya dalam melakukan kegiatan bisnis akan dapat dipercaya oleh pihak yang belum pernah berbisnis dengan CV Indo Karya karena adanya referensi positif dari pihak yang telah puas melakukan kegiatan bisnis dengan CV Indo Karya yang dipercaya oleh pemilik usaha akan menghasilkan kesempatan bisnis yang menguntungkan untuk perusahaan CV Indo Karya.